

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI MANAJEMEN DAN BISNIS 1 (MB 1) DI SMKN 20
SAMARINDA TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Syaiful Anwar¹, Subuhan²

ABSTRAK

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan populasi 30 orang, dimana sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampel yaitu 30 orang.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner (angket), data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan statistik menggunakan korelasi *product moment*. Setelah dilakukan perhitungan teknik tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,273. Pada nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 7,4% yang berarti bahwa 7,4% minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi sedangkan 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya dilakukan tahap pengujian berikutnya menggunakan uji t-tes, yang diketahui T_{hitung} dengan T_{tabel} ($1,501 < 2,042$) dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas manajemen dan bisnis (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Motivasi , Minat, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Dinegara-negara maju, keinginan seseorang untuk menjadi bos terhadap dirinya sendiri cukup besar, berkeinginan sukses tanpa harus dibawah tekanan orang lain, misalnya meskipun perusahaan baru berjalan satu tahun, sudah berusaha keras untuk di-*franchise*-kan atau diwaralabakan, hal ini dapat dilakukan jika pemerintah ikut memfasilitasi dengan cara mempermudah proses pemberian hak intelektual, seperti hak dan atau lisensi *trade mark*, hak waralaba, hak cipta (*copyright*) dan sejenisnya.

Dalam aspek lain, keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi dari guru di sekolah, atau koperasi yang memberikan mata pelajaran atau mata kuliah berkewirausahaan yang praktis dan menarik, sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk mulai mencoba berwirausaha seperti yang terjadi di SMK Negeri 20 Samarinda dan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lainnya yang memiliki konsentrasi mata pelajaran produktif Manajemen dan Bisnis atau Pemasaran.

Tidak jarang juga setelah seseorang memperoleh kursus atau pendidikan non-gelar melalui koperasi dan atau koperasi kredit bahkan setelah mendengar cerita sukses pengalaman bisnis yang dimiliki oleh orang-orang disekitar kita, meskipun bisnis kecil-kecilan, dapat menjadi pemicu, potensi dan motivasi utama untuk menjadi wirausahaan yang berhasil.

Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya setelah memiliki bekal cukup untuk mengelolah usaha dan siap mental secara total, Salah satunya di Negara Indonesia setiap siswa sudah tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama menjadi pelajar terkhusus kepada para siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mengikuti proses pembelajaran dalam bidang keahlian salah satu adalah jurusan *Marketing*. Begitu pula dengan siswa yang ada di SMK Negeri 20 Samarinda tahun ajaran 2019/2020, berharap dapat mengamalkan ilmu yang didapat di bangku sekolah. Dilihat dari kenyataan yang ada pada dasarnya ada beberapa pilihan yang mungkin akan dialami oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pertama, menjadi Mahasiswa disalah satu Perguruan Tinggi. Kedua, menjadi pekerja yang sesuai dengan bidangnya. Ketiga, kemungkinan menjadi pengangguran, karena sengitnya persaingan dalam mencari

pekerjaan. Keempat, membuka usaha sendiri dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama di bangku sekolah.

Sebelum meningkatkan jumlah dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat lebih-lebih siswa harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu.

Dewasa ini banyak siswa SMK N 20 Samarinda tahun Pelajaran 2019/2020 untuk berwirausaha yang salah satunya yaitu berjualan *online shop*, makanan, minuman dan lain sebagainya. Salah satu siswa yang menjalankan usaha adalah kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1).

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berasal dari bahasa kata “*movere*” dalam bahasa latin yang berarti “bergerak” atau “menggerakkan”. Menurut beberapa ahli, motivasi didefinisikan sebagai berikut :

- 1). B. Uno, (2007) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan tingkah laku seseorang, Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perkuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarnya.
- 2) Harvey (1996) mengatakan bahwa motivasi adalah komoditi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang.
- 3) Good dan Brophy (1990) mengatakan bahwa motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan arah, intensitas, dengan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan.
- 4) Hellriegel dan W. Sloum (1979) mengatakan bahwa motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
- 5) Menurut Hasibuan (2007)

motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Dari definisi diatas, maka motivasi dapat didefinisikan sebagai masalah yang ada didalam diri seseorang bahkan sekelompok orang yang bisa memberikan upaya penguatan dan dorongan semangat dalam bertindak agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

PENGERTIAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Lau dan Hani (1992) terdapat dua pendekatan umum dalam mempelajari motivasi, yaitu teori isi dan teori proses. 1) Teori isi adalah teori yang menjelaskan mengenai profil kebutuhan yang dimiliki seseorang. Teori ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja. Teori ini antara lain teori Hierarki kebutuhan Maslow, Teori E-R-G, teori dua faktor dan teori tiga motif sosial. 2) Teori proses menjelaskan proses melalui dimana munculnya hasrat seseorang untuk menampilkan tingkah laku tertentu, Teori ini berkaitan dengan identifikasi variabel dalam motivasi dan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berkaitan. Beberapa teori proses antara lain teori keadilan dan teori ekspektasi. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

DEFINISI KONSEPSIONAL

Untuk memperjelas konsep yang ada di dalam penulisan laporan ini maka diperlukan adanya rincian yang mendasar sehingga tidak ada kesalahan dalam penjabaran konsep itu sendiri, diantaranya. 1) Motivasi berwirausaha adalah keinginan atau kemauan bertindak dalam bidang usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang akan diperoleh dimasa sekarang dan masa yang akan datang. 2) Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang dimiliki dari sumber pengetahuan

ataupun keterampilan yang lebih dominan dikarenakan rasa suka terhadap bidang usaha sehingga dapat mengembangkan bidang usaha yang lebih diminati.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan yang bersifat sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat menarik dugaan sementara, (Hipotesis) sebagai berikut:

Ha : Diduga bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ho : Diduga bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020.

MATODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Agar diperoleh gambaran mengenai variabel yang akan diteliti dalam penulisan, maka penulis menggunakan pembatasan variabel yang dijelaskan dalam definisi berikut: 1) Motivasi dapat didefinisikan sebagai masalah yang ada didalam diri seseorang bahkan sekelompok orang yang bisa memberikan upaya penguatan dan dorongan semangat dalam bertindak agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Masalah motivasi dapat dianggap simpel karena pada dasarnya manusia mudah dimotivasi, dengan memberikan apa yang diinginkan. Terbagi dalam lima kebutuhan, yaitu: a) Kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological Needs*). b) Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*). c) Kebutuhan Sosial (*Social Needs*). d) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization Needs*) e) Kebutuhan Bidang Keahlian (*areas of expertise*. 2) Minat Berwirausaha adalah kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu usaha, perhatian terhadap usaha, serta keinginan menjadi seorang wirausahawan. Minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan kelancaran dan keberhasilan orang dalam

menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai minat akan pekerjaan yang dilakukannya.

POPULASI DAN SAMPEL

Menurut arikunto (2010, 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2012, 115) mendefinisikan populasi mempunyai arti sebagai “ wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pupulasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda tahun pelajaran 2019/2020, dengan asumsi responden adalah seluruh siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda tahun pelajaran 2019/2020 dengan 30 jumlah responden.

Dari populasi tersebut kemudian penulis mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai sampel dikarenakan dari semua populasi tidak mencapai 100 atau lebih dari itu sehingga bisa hanya diambil sebagiannya dari populasi tersebut untuk dijadikan sebagai sampel dari semua jumlah sampel mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono (2012, 122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu bulan Februari tahun 2020. Peneilitian ini dilaksanakan di SMK N 20 Samarinda Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Agar peneliti ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu hanya disekitar ruang lingkup Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1

(MB 1) SMK N 20 Samarinda.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memerlukan data sebagai pendukung keseluruhan terhadap penulis. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, penelitian memilih observasi partisipan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) yang ada di SMK N 20 Samarinda.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

KUESIONER (ANGKET)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet dalam peneliti ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) seperti yang telah dijelaskan.

OBSERVASI

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

TEKNIK ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan maka selanjutnya akan dapat disajikan alat analisis sebagai berikut: 1) Uji Validitas, Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing

butir pertanyaan dengan total skor. Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di atas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. 2) Uji Reliabilitas, uji Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach's Alfa* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alfa* (α) > 0,60. Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak *reliable*. 3) Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

a. Sejarah Sekolah

Pada Tahun 2003 berdirilah sekolah yang diberi nama SMK Niagara yang dicetus oleh beberapa dewan guru yang berasal dari SMK Negeri 4 Samarinda diantaranya adalah bapak Suharto, bapak Agus Widoyo, bapak Bathin Asbullah, dan guru-guru lainnya dan terakhir bapak Anda Supanda. SMK Niagara melakukan proses belajar mengajar dari tahun 2003 sampai 2008, pada tahun 2008 SMK Niagara beralih menjadi SMK Negeri 20 Samarinda dan para guru-guru bersikeras melakukan peralihan nama sekolah dari SMK Niagara menjadi SMK Negeri 20 Samarinda serta mengajukannya ke Dinas Pendidikan dan dikabulkan oleh Dinas Pendidikan dan SMK Negeri 20 Samarinda berhasil mendapatkan Surat Keputusan (SK). Mengenai sarana dan prasarana milik SMK Niagara diberikan begitu saja kepada SMK Negeri 20 Samarinda dan mencatatnya sebagai administrasi sekolah SMK Negeri 20 Samarinda. SMK Negeri 20 Samarinda melakukan

proses belajar mengajar dari tahun 2008 hingga sekarang. SMK Niagara melakukan proses belajar mengajar dari tahun 2003 sampai 2008, pada tahun 2008 SMK Niagara beralih menjadi SMK Negeri 20 Samarinda dan para guru-guru bersikeras melakukan peralihan nama sekolah dari SMK Niagara menjadi SMK Negeri 20 Samarinda serta mengajukannya ke Dinas Pendidikan dan dikabulkan oleh Dinas Pendidikan dan SMK Negeri 20 Samarinda berhasil mendapatkan Surat Keputusan (SK). Mengenai sarana dan prasarana milik SMK Niagara diberikan begitu saja kepada SMK Negeri 20 Samarinda dan mencatatnya sebagai administrasi sekolah SMK Negeri 20 Samarinda. SMK Negeri 20 Samarinda melakukan proses belajar mengajar dari tahun 2008 hingga sekarang.

DATA HASIL PENELITIAN

Untuk membantu menganalisis permasalahan yang ada, maka peneliti akan menyajikan data yang penulis peroleh dari siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda dengan menggunakan kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan daftar pernyataan (angket) atau daftar isian terhadap variabel yang diteliti (sampel). Dimana kuesioner yang dibuat berdasarkan kondisi nyata siswa kelas XI Manajeen dan Bisnis (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda.

ANALISI DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka pada bab ini penulis akan membahas pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha, dengan menggunakan alat analisis persamaan regresi linear sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$

$$\text{Dimana : } a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \text{ dan } b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 1,501 sedangkan T_{tabel} dengan tingkat (α 5%) adalah sebesar 2,042. Maka H_0 diterima karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,501 < 2,042$) dan berdasarkan signifikan H_0 ditolak karena nilai $T_{signifikan} < 0,05$ ($1,501 < 2,042$). Ini berarti motivasi berpengaruh tidak

signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 3,982 + 0,120X$. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa tanpa ada pengaruh dari tingkat motivasi, minat berwirausaha 3,982 dan apabila terjadi kenaikan satuan motivasi akan tidak mempengaruhi penambahan minat berwirausaha sebesar 0,120 satuan, sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi tidak mempunyai hubungan yang cukup kuat dan searah terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari nilai koefisien korelasi (r) jugadiperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,273. Pada nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 7,4% yang berarti bahwa 7,4% minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi sedangkan 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} ($1,501 < 2,042$) dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Jadi hasil dari Hipotesis yang penulis kemukakan, yaitu diduga motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020 sehingga berdasarkan taraf signifikansi yang telah diperoleh menunjukan bahwa dalam penelitian ini motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi yang tidak signifikan

terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI manajemen dan bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran pada siswa kelas manajemen dan bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020: 1) Motivasi siswa kelas manajemen dan bisnis 1 (MB 1) SMK Negeri 20 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020 agar terus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan minat berwirausaha yang lebih tinggi dan lebih baik lagi. 2) Sebaiknya para guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi. 3) Untuk menjadikan instansi yang lebih baik terkait dengan minat berwirausaha, sebaiknya setiap siswa diawasi dan diberikan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hendro, 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Alma, Buchari. 1999. *Kewirausahaan, Panduan Perkuliahan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan, Teori Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Index php jpbm/article/view/1698. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha*. Tersedia Pada <http://journal2.um.ac.id/>. Diiakses pada 8 Januari 2020.